

EDISI : SENIN, 13 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.309  0,14%
 (Kurs JISDOR pada 10 Juni 2016)

STOCK MARKET

10 Juni 2016

IHSG : **4.848,06 (-0,59%)**
 Volume Transaksi : 10,784 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,719 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,190 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,096 Triliun

BOND MARKET

10 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,9159  -0,01%**
 Gov Bond Index : 201,5478  -0,01%
 Corp Bond Index : 212,2486  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 10/6/16 (%)	Kamis 9/6/16 (%)
5,10	FR0053	7,4311	7,3216
10,27	FR0056	7,5912	7,5332
14,94	FR0073	7,7938	7,7686
19,94	FR0072	7,7977	7,7692

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,67% +0,15%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,42% +0,14%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,05% +0,61%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,36% -0,00%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03% +0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,02% +0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	0,00% +0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% -0,01%
			+0,01%

Spotlight News

- Usulan skema tarif tebusan program pengampunan pajak masih beragam dan belum ada kesepakatan mengenai besaran tarif. Akibatnya, RUU Tax Amnesty yang akan dibawa ke sidang paripurna pada 20 Juni diprediksi akan mengalami pembahasan yang alot
- Dana pensiun dan asuransi siap menaati aturan OJK tentang kewajiban minimal dana yang harus diinvestasikan pada surat berharga negara. Aturan ini juga akan mempermudah penyerapan penerbitan surat utang negara jika defisit meningkat
- LPS merevisi proyeksi pertumbuhan kredit perbankan tahun ini dari 13% menjadi 10% seiring tren pelambatan pertumbuhan kredit sejak awal tahun ini dan diperkirakan akan berlanjut hingga akhir 2016
- Selain menunggu keputusan The Fed dan neraca perdagangan nasional, pengesahan UU tax amnesty oleh DPR diproyeksikan bakal mendorong IHSG melaju ke level 5.000 pada perdagangan pekan ini
- Manajer investasi semakin gencar menerbitkan reksa dana pendapatan tetap untuk memanfaatkan momentum regulasi dan pasar obligasi yang bergairah
- Semen Indonesia Tbk akan menjual saham salah satu anak usahanya ke investor strategis sebagai bagian dari rencana penambahan modal perseroan meski SMGR tetap memiliki 51% saham di anak usaha tersebut

Economy

1. Tarif Tebusan Masih Beragam, Pembahasan Tarif Alot

Usulan skema tarif tebusan program pengampunan pajak masih beragam. Sepuluh fraksi di Komisi XI DPR memiliki usulan skemanya masing-masing. Akibatnya, RUU Tax Amnesty yang akan dibawa ke sidang paripurna pada 20 Juni diprediksi akan mengalami pembahasan yang alot karena belum adanya kesepakatan mengenai besaran tarif. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Defisit Terus Melebar

Realisasi pendapatan negara yang masih terkontraksi di tengah mulai melesatnya belanja negara membuat defisit anggaran kembali melebar. Per Mei 2016, defisit anggaran mencapai 1,49% terhadap PDB, naik dari posisi bulan sebelumnya 1,24%. (Bisnis Indonesia)

3. BI : CDS Indonesia di Bawah 190 Bps

Tingkat risiko kredit Indonesia membaik seiring ekspekasi terhadap laju inflasi yang terkendali. Ini tercermin dari BI mencatat proteksi atas risiko kredit (credit default swap/CDS) Indonesia membaik di bawah level 190 bps dari sebelumnya 200 bps. (Investor Daily)

Global

1. IMF Desak China Soal Kenaikan Utang Perusahaan

IMF mendesak China agar segera mengambil langkah untuk mengatasi naiknya utang perusahaan sebagai dampak dari proses transisi ekonomi dari industri ke jasa dan konsumsi. Rasio utang China membengkak menjadi 247% terhadap PDB dalam 10 tahun terakhir dan kredit berisiko naik menjadi US\$1,3 triliun tahun ini atau 7% terhadap PDB China. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pembiayaan Subsidi Selisih Bunga Ditekan

Pembiayaan kredit pemilikan rumah bersubsidi melalui subsidi selisih bunga segera disalurkan. Mekanismenya diatur melalui peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Namun, penyaluran subsidi selisih bunga tersebut akan ditekan. (Kompas)

2. Lembaga Keuangan Siap Taati OJK

Dana pensiun dan asuransi siap menaati aturan OJK tentang kewajiban minimal dana yang harus diinvestasikan pada surat berharga negara. Aturan ini juga akan mempermudah penyerapan penerbitan surat utang negara jika defisit meningkat. (Kompas)

3. Impor Baja China Ganggu Pasar Asean

Asosiasi Baha Asean meminta pembahasan membanjirnya produk baja dari China dilakukan di tingkat pemerintah karena aktivitas ekspor dari China telah mengancam industri di negara Asean. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspor Semen Melonjak

Kondisi oversuplai di pasar domestik membuat volume ekspor semen pada paruh pertama 2016 naik tajam sekitar 136,28% menjadi 482.000 ton. ASI memperkirakan kapasitas produksi semen bisa naik hingga 92,8 juta ton pada 2016. (Bisnis Indonesia)

5. Bisnis Perhotelan S-II Cukup Berat

Pelaku usaha perhotelan memproyeksikan paruh kedua tahun ini akan cukup berat bagi bisnis hotel karena pemerintah memangkas anggaran belanja negara. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Properti Residensial Membaik

Penjualan property residensial sekunder terpantau mulai menggeliat pada kuartal II/2016 setelah melemah pada kuartal sebelumnya. Namun, pasar mencatat koreksi harga yang cukup signifikan. (Bisnis Indonesia)

7. KPR Syariah Menggeliat

Memasuki pertengahan tahun, segmen kredit pemilikan rumah di bank dan unit usaha syariah kian menggeliat. Total penyaluran meningkat, sedangkan pembiayaan bermasalah menurun. (Bisnis Indonesia)

8. Industri Mamin dan Ritel Panen Omzet Rp175 Triliun

Penjualan makanan dan minuman (mamin) olahan serta ritel modern diperkirakan melonjak mencapai Rp175 triliun selama bulan Ramadhan ini. Rinciannya, penjualan mamin naik 100% dari bulan biasa menjadi Rp140 triliun dan penjual ritel modern naik 20% menjadi Rp35 triliun. (Investor Daily)

9. LPS Pangkas Pertumbuhan Kredit Jadi 10%

LPS merevisi proyeksi pertumbuhan kredit perbankan tahun ini dari 13% menjadi 10% seiring tren pelambatan pertumbuhan kredit sejak awal tahun ini dan diperkirakan akan berlanjut hingga akhir 2016. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Menanti Tax Amnesty

Selain menunggu keputusan The Fed dan neraca perdagangan nasional, pengesahan UU Pengampunan pajak atau tax amnesty oleh DPR diproyeksikan bakal mendorong IHSG melaju ke level 5.000 pada perdagangan pekan ini. Saham sektor pertambangan masih mencatat kenaikan tertinggi hingga 28,48%, sementara saham sektor keuangan masih terus terkoreksi hingga 2,10% secara year to date. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. MI Gencar Berburu Obligasi

Manajer investasi semakin gencar menerbitkan reksa dana pendapatan tetap untuk memanfaatkan momentum regulasi dan pasar obligasi yang bergairah. Jumlah produk RDPT bertambah 15 produk menjadi 172 produk dengan dana kelolaan Rp57,74 triliun sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

3. Harga SUN Cenderung Bergerak Mendatar

Surat utang negara (SUN) diproyeksikan bergerak mendatar (sideways) pekan ini, menyusul minimnya sentiment setelah penundaan kenaikan The Fed. Harga obligasi diperkriakan bergerak dalam rentang 10 bps dengan tingkat yield cenderung naik. (Investor Daily)

Corporate

1. SMGR Kaji Divestasi Anak Usaha

Semen Indonesia Tbk akan menjual saham salah satu anak usahanya ke investor strategis sebagai bagian dari rencana penambahan modal perseroan meski SMGR tetap memiliki 51% saham di anak usaha tersebut. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. INPP Incar Pertumbuhan Pendapatan 20%

Indonesia Paradise Property Tbk membidik pertumbuhan penjualan 20% hingga akhir tahun ini yang ditunjang oleh operasional aset baru dan kenaikan tariff sewa. (Bisnis Indonesia)

3. GEMS Kaji Akuisisi Tambang Baru

Golden Energy Mines Tbk mengaji ekspansi anorganik dengan mengakuisisi perusahaan baru yang saat ini tengah membidik 2-5 perusahaan tambang di Kalimantan dan Sumatera dimana ditargetkan selesai tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. GDYR Genjot Utilisasi

Goodyear Indonesia Tbk akan mengoptimalkan kapasitas produksi terpasang untuk mendongkrak kinerja pada tahun ini dimana saat ini mencapai 12.000 ban per hari dengan tingkat utilisasi baru mencapai 80%. (Bisnis Indonesia)